

HARIMAU SUMATERA DALAM KARYA SENI GRAFIS

Nava Alfarizi¹, Yofita Sandra²

Universitas Negeri Padang

JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia 25131

e-mail: Alfarizinava@gmail.com

Submitted: 2023-03-14

Accepted: 2023-03-18

Published: 2023-09-29

DOI: 10.24036/stj.2023.v12i3.122410

Abstrak

Tujuan penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan Harimau Sumatera melalui karya seni grafis. Banyak hal yang menyebabkan harimau sumatera terancam punah, penyebab utamanya adalah perburuan kulit harimau sumatera dan adanya penebangan hutan liar sehingga harimau sumatera kehilangan habitatnya. Hal ini untuk mengingatkan kepada masyarakat untuk tetap melestarikan harimau sumatera agar ekosistem di hutan selalu seimbang. Metode penciptaan karya ini dilakukan secara bertahap yaitu: Tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, hingga tahapan penyelesaian atau finishing proses dalam berkarya. Penulis mengangkat harimau sumatera sebagai objek utama yang dijadikan inspirasi dalam berkarya dengan menggunakan teknik cut out stencil print dan cat air akrilik. Dengan mengangkat tema dalam penciptaan karya Seni Grafis berupa tentang keseimbangan ekosistem lingkungan hidup yang dijadikan objek utama nya kehidupan harimau sumatera yang terjadi di hutan.

Kata kunci : *Seni Grafis, Harimau Sumatera*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman yang cukup tinggi didunia, melalui kawasan hutan yang mencapai 12,6 juta hektar (KLHK dalam Sinamo (2018). Indonesia juga merupakan negara kepulauan, dengan banyak pulau yang ukurannya bervariasi, salah satunya pulau Sumatera.

Pulau Sumatera adalah pulau keenam terbesar di dunia yang terletak di Indonesia, dengan luas 473.481 km². Pulau Sumatera mempunyai beberapa provinsi, salah satunya Sumatera Barat. Pulau Sumatera mempunyai karakteristik, yaitu flora dan fauna yang unik. Salah satu fauna yang terkenal di Sumatera yaitu Harimau Sumatera. Menurut Ganesa (2012: 48) Panthera Tigris Sumatrae atau biasa disebut harimau Sumatera merupakan salah satu dari tiga spesies harimau yang ada di Indonesia, dua diantaranya adalah harimau jawa dan harimau bali yang telah punah di tahun 1940-an dan 1980-an.

Harimau merupakan binatang pemakan daging yang disebut juga dengan hewan karnivora, harimau sangat penting dalam rantai makanan karena harimau merupakan binatang pemangsa yang berperan mengendalikan jumlah populasi hewan lain yang menjadi makanannya. Tanpa harimau, binatang pemangsa yang biasanya binatang pemakan tumbuhan akan berkembang cepat. Akibatnya, terjadi persaingan memperebutkan makanan. Kekurangan makanan di dalam hutan mengakibatkan binatang menyerang lahan pertanian dan perkebunan, Namun Harimau pada saat sekarang populasinya sudah hampir menurun salah satunya Harimau Sumatera pada saat ini sudah hampir punah karena populasinya di alam liar sudah semakin sedikit.

Jadi, oleh karena itu penulis akan memvisualisasikan kehidupan Harimau Sumatera dalam karya seni grafis menggunakan teknik cut out stencil print, penulis akan menjadikan harimau sumatera sebagai objek utamanya. Alasan penulis memilih karya akhir berjudul Harimau Sumatera dalam karya Seni Grafis adalah atas keresahan penulis pada kondisi harimau Sumatera pada saat ini yang terancam punah akibat ulah manusia yang selalu diburu untuk dijual. Jika harimau sudah tidak ada lagi, maka keseimbangan ekosistem di hutan akan terganggu karena hewan perusak tumbuhan akan meningkat seperti babi hutan. Selanjutnya alasan penulis mengambil seni grafis untuk berkarya adalah berawal saat penulis mengambil mata kuliah seni grafis dasar di jurusan Seni Rupa kampus Universitas Negeri Padang.

Metode

Seni Rupa

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini dibuat dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika.

Seni Grafis

Seni grafis adalah cabang seni rupa yang proses pembuatannya menggunakan teknik cetak, biasanya di atas kertas. Karenanya, karya grafis memungkinkan berjumlah lebih dari satu, berbeda dengan karya lukis yang tunggal atau hanya satu.

Stencil Print

Stencil print adalah jenis pembuatan cetakan yang memanfaatkan bagian dari material yang dapat ditembus tinta. teknik yang bisa digunakan adalah membuat gambar atau sket pada kertas, kemudian dilubangi menggunakan pisau cutter dan corcoal menggunakan busa spon didalam ruang pada klise yang dilubangi. Hal ini pun sebenarnya sudah termasuk teknik cetak.

Dalam sebelum proses pembuatan karya seni, penulis selalu membuat karya dengan cara bertahap, yang pertama penulis lakukan adalah tahap persiapan karena penulis mencari ide dan mengumpulkan semua referensi seperti gambar, internet, buku, dan jurnal, selanjutnya tahap elaborasi penulis memantapkan dan mendalami gagasan, selanjutnya tahap sintesis penulis merancang ide dengan diawali membuat sketsa

sedemikian rupa, selanjutnya tahap realisasi konsep yaitu penulis menyiapkan alat dan bahan untuk memvisualisasikan konsep, dan tahap selanjutnya tahap penyelesaian disajikan dalam pelaksanaan pameran dibutuhkan persiapan katalog, pamflet, dokumentasi dan alat-alat yang dibutuhkan untuk terlaksananya pameran.

Hasil

Karya 1



"Bersaing"
(40cm x60cm)
2023
Cut Out Stencil Print

Pada karya yang pertama ini menggambarkan warna hijau sebagai latar belakang yang diidentik warna hutan bagi penulis buat, warna dominan yang terdapat pada karya ini yaitu warna hitam, putih, dan jingga, sebagaimana mestinya warna harimau. Karya ini dibuat menggunakan teknik cut out stencil print dan menggunakan cat akrilik. Pada karya ini penulis memvisualisasikan dua ekor harimau jantan yang sedang bersaing memperebutkan wilayah daerah kekuasaannya.

Karya 2



"Terancam"
(40cm x60cm)
2023
Cut Out Stencil Print

Pada karya kedua ini menggambarkan seekor harimau sumatera yang terancam diburu oleh seseorang menggunakan kayu runcing sebagai tombak untuk memangsa harimau. Warna-warna yang terdapat pada karya ini yaitu warna hijau sebagai warna hutan, dan sebagaimana layaknya warna harimau yaitu jingga, putih, dan warna hitam

sebagai warna belang nya. Karya ini dibuat menggunakan teknik cut out stencil print dan menggunakan cat akrilik.

Karya 3



"Dikuliti"
(40cm x60cm)
2023
Cut Out Stencil Print

Pada karya ketiga ini menggambarkan sebuah kulit harimau yang sedang dibentangkan oleh seorang pemburu. Warna pada karya ini yaitu warna jingga, hitam, coklat, biru, dan hijau. Karya ini dibuat menggunakan teknik cut out stencil print dan menggunakan cat akrilik. Karya ini penulis memvisualisasikan kulit harimau yang dibentangkan dan diikat menggunakan kayu sebelah kiri dan sebelah kanan yang akan dijual oleh pemburu.

Karya 4



"Kelaparan"
(40cm x60cm)
2023
Cut Out Stencil Print

Pada karya keempat ini penulis menggambarkan warna biru menggambarkan warna awan pada siang hari dan berlatar tempat berwarna hijau menggambarkan warna hutan yang dimana harimau tempati, sedangkan warna coklat dibuat dengan menggambarkan warna pepohonan yang ditebang. Karya ini dibuat menggunakan teknik *cut out stencil print* dan menggunakan cat akrilik. Karya yang penulis buat ini memvisualisasikan seekor harimau yang kurus sedang kelaparan berjalan mencari

makanan di hutan dengan keadaan hutan yang buruk, batang pepohonan ranting-rating yang telah tumbang dan adanya juga pohon yang telah ditebang.

Karya 5



"Tertangkap"
(40cm x60cm)
2023

Cut Out Stencil Print

Pada karya kelima ini terlihat seekor harimau sumatera yang sedang terbaring lemah didalam kandang besi yang berwarna hitam dan latar warna abu-abu serta backround warna biru dan dibawahnya berwarna merah. Karya ini dibuat menggunakan teknik cut out stencil print dan menggunakan cat akrilik.

Karya 6



"Mengintai"
(40cm x60cm)
2023

cut out stencil print

Pada karya keenam ini terlihat seekor harimau yang sedang mengendap-endap disamping batang pohon sedang melihat mangsanya yang akan diburu. Pewarnaan pada karya ini warna coklat teruntuk warna batang pohon, warna hijau latar dan background, warna jingga, putih, dan hitam untuk warna harimau. Karya ini dibuat menggunakan teknik *cut out stencil print* dan menggunakan cat akrilik.

Karya 7



"Memangsa"
(40cm x60cm)
2023
cut out stencil print

Pada karya yang ketujuh ini terlihat seekor harimau yang sedang memangsa hewan buruan nya kerbau yang dia seret menggunakan mulut nya yang akan dibagikan kepada kelompoknya. Pewarnaan pada karya ini warna hijau sebaagai hutan latar dan background, warna hitam, putih, jingga sebagai warna harimau, warna hitam dan coklat sebagai warna kerbau. Karya ini dibuat menggunakan teknik *cut out stencil print* dan menggunakan cat akrilik.

Karya 8



"Tertusuk"
(40cm x60cm)
2023
cut out stencil print

Pada karya yang kedelapan ini terlihat seekor harimau tergeletak tidak berdaya yang ditembak pakai anak kayu runcing menggunakan busur oleh manusia. Pewarnaan pada karya ini warna jingga, hitam, putih sebagai warna harimau, warna hijau sebagai latar dan backgorund, warna coklat untuk warna anak kayu. Karya yang dibuat ini menggunakan teknik *cut out stencil print* dengan cat akrilik

Karya 9



"Terjerat"
(40cm x60cm)
2023
cut out stencil print

Pada karya yang kesembilan ini terlihat seekor harimau yang berada didalam hutan yang tangan kiri nya sedang terikat di batang pohon oleh tali penjerat. Pewarnaan pada karya ini warna hijau sebagai latar dan background digambarkan sebagai hutan, warna jingga, hitam, putih, sebagai warna harimau, warna hitam dibuat sebagai warna tali penjerat, warna coklat untuk warna pohon. Karya yang dibuat ini menggunakan teknik *cut out stencil print* dengan cat akrilik.

Karya 10



"Tersesat"
(40cm x60cm)
2023
cut out stencil print

Pada karya kesepuluh ini terlihat seekor harimau masuk kedalam kota dan berada di tepi jalan raya di trotoar jalan. Pewarnaan pada karya ini warna kuning terang, putih, dan hitam sebagai warna rumah ruko, warna jingga, putih, hitam sebagai warna harimau, warna abu-abu dan hitam teruntuk warna jalan raya dan trotoar. Karya yang dibuat ini menggunakan teknik *cut out stencil print* dengan cat akrilik.

Simpulan

Pada persoalan yang diangkat penulis mendeskripsikan sebagian dari keresahan penulis pada tentang keseimbangan ekosistem lingkungan hidup dengan judul “Harimau Sumatera dalam Karya Seni Grafis” dengan konsep dan gagasan yang diciptakan referensi seperti internet, karya seniman, dan jurnal yang dijadikan acuan dalam berkarya. Dalam proses berkarya penulis sesuai dengan mendeskripsikan tahapan yang telah ditentukan oleh jurusan Seni Rupa seperti, latar belakang, karya acuan dari seniman, landasan teori, sampai dengan proses penciptaan karya.

Penulis mengangkat harimau sumatera sebagai objek utama yang dijadikan inspirasi dalam berkarya. Karena harimau sumatera pada saat ini sedang dalam incaran pemburu yang akan mengakibatkan harimau sumatera menjadi punah, dan diiringi dengan merusak hutan akan mengakibatkan bencana bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. Ungkapan perasaan penulis dalam bentuk karya ini sesuatu kepuasan tersendiri, karena penulis dapat mengungkapkan perasaan yang dirasakan dari hati penulis.

Proses pembuatan karya penulis agak sedikit mengalami kesulitan dengan menggambarkan hutan dan anatomi harimau sumatera serta pewarnaan pada karya. Pada proses dan bimbingan yang dilakukan dosen pembimbing dapat menentukan pemecahan dari kesulitan penulis tersebut.

Referensi

- Anggraini, F., & Sandra, Y. (2017). Ibu Dan Anak Dalam Karya Grafis Stencil Print. *Serupa The Journal of Art Education*,6
- Arnani,m.(2020,juli25).www.kompas.com/tren/read/2020/07/25/153300165/mengenal-harimau-sumatera-yang-terancam-punah.com.
- Budiwirman. (1994). *Seni Grafis*. Padang: Seni Rupa UNP.
- Ganesa, A., & Aunurohim, A. (2012). *Perilaku Harian Harimau Sumatera (Panthera tigris sumatrae) dalam konservasi ex-situ Kebun Binatang Surabaya. Jurnal Sains dan SeniITS*. (1), E48-E53
- Musrianda, D., Budiwirman, M. P., & Irwan, M. S. (2018). *Harimau Sebagai Sumber Penciptaan Karya Seni Grafis. Serupa The Journal of Art Education*, (2).
- Salam, S., Hasnawati, & Muhaimin, M. (2020). Unsur Seni Rupa, Prinsip Penyusunan Dalam Seni Rupa. *PENGETAHUAN DASAR SENI RUPA* (hal. 17-39). Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sinamo, Karina, Lia. 2019. *Pemetaan Daerah Rawan Konflik Manusia – Harimau Sumatra (Panthera Tigris Sumatrae) Di Sekitar Wilayah Kph Vi Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh*